

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Spa, refleksi, dan yoga merupakan sebuah teknik perawatan tubuh yang bertujuan untuk menjaga kesehatan serta keseimbangan tubuh manusia. Ketenaran spa, refleksi, dan yoga tidak bisa dipungkiri lagi terutama di Kota Bandung, banyak sekali tempat yang menyediakan layanan spa dan refleksi serta yoga di Kota Bandung.

Spa, refleksi, dan yoga juga merupakan sarana yang banyak dicari oleh para wanita, terutama untuk para wanita yang sibuk dengan kegiatan sehari-harinya seperti bekerja, berkuliah, dan lain-lain. Wanita yang memiliki aktivitas padat juga memiliki tingkat stress yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan para pria. McGrath dalam Weinberg dan Gould (2003:81) mendefinisikan stress adalah “a substantial imbalance between demand (physical and/or psychological) and response capability, under conditions where failure to meet that demand has importance consequences”, yang berarti stress dapat tumbuh pada seseorang bila adanya ketidakseimbangan atau ketidak berhasilan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan yang bersifat rohani maupun jasmani. Menurut survei yang dilaksanakan oleh Cigna Indonesia pada tahun 2019, sekitar 84% wanita Indonesia merasa stress dengan kesehariannya. Kecenderungan wanita lebih rentan terkena stress adalah karena adanya perbedaan hormon dan genetik, selain itu adanya hubungan personal yang terganggu, usia lebih panjang dari pria (kesepian dan kehilangan pasangan), serta Seasonal Affective Disorder (SAD) atau sering disebut sebagai gangguan suasana hati (Halodoc, 2018). Menurut Sukadiyanto (2010) pada jurnalnya mengenai Stress dan Cara Mengurangnya, cara mengurangi stress adalah dengan mengatur pola makan, berolahraga dengan intensitas ringan hingga sedang (lari pagi, jalan, bersepeda, yoga), latihan relaksasi pernapasan, pijat, dan berlibur atau rekreasi.

Keberadaan spa, refleksi, dan studio yoga di Bandung memang cukup banyak. Namun spa, refleksi, dan studio yoga khusus wanita di Bandung sangat jarang ditemui terutama di pusat Kota Bandung. Menurut survei yang dilakukan oleh Rizka Isnaniar (2015) pada 30 wanita muslim di Kota Bandung hanya terdapat empat nama salon khusus wanita dan muslimah yaitu Salon Humaira yang berada di Jl. Tubagus Ismail, Salon Amira di Jl. Cihampelas, Salon Moz5 di Jl. Soekarno-Hatta, dan Salon Nurita di Jl. Sulanjana.

Spa, refleksi, dan yoga di Kota Bandung juga kurang memperhatikan kenyamanan pengunjungnya, serta desain dari tempat spa dan yoga khusus wanita tidak menarik dan ketinggalan zaman terutama untuk para wanita kelas atas yang rajin untuk berswafoto. Day spa dan yoga khusus wanita juga memiliki jarak yang cukup jauh dari pusat Kota Bandung sehingga membuat para wanita enggan untuk datang terutama untuk para wanita yang memang sibuk dengan kegiatan sehari-harinya.

Sebagai perwujudan dari kebutuhan kaum wanita yang mencari tempat untuk merelaksasi tubuh serta pikiran mereka, maka akomodasi yang cocok adalah *Woman Day Spa & Yoga*. *Woman Day Spa & Yoga* dibuat dengan gaya *Modern Zen* yang dipercaya dapat meredakan stress serta konsep *The Aesthetic of Simplicity* diharapkan dapat membuat para pengunjung nyaman dan tenang. Fasilitas yang ditawarkan juga beragam, mulai dari *café* untuk menghabiskan waktu luang bersama teman, ruang spa dan refleksi yang diperuntukkan hanya untuk wanita, *manicure* dan *pedicure*, *facial treatment*, ruang sauna, serta studio yoga yang bisa dipakai untuk menyegarkan tubuh serta pikiran. Selain itu lokasinya yang strategis serta konsep desain yang lebih baru, diharapkan *Woman Day Spa & Yoga* bisa menjadi wadah dalam mewujudkan keinginan para wanita untuk berelaksasi setelah menyelesaikan kegiatan yang melelahkan.

I.2 Identifikasi Masalah

Banyaknya kaum wanita yang memerlukan waktu untuk merelaksasikan tubuh dan pikiran mereka membuat permintaan akan kebutuhan spa, refleksi, dan

studio yoga menjadi bertambah. Tetapi karena kurangnya spa, refleksi, dan studio yoga khusus wanita di pusat Kota Bandung membuat banyak kaum wanita enggan meluangkan waktu kosongnya untuk merilekskan tubuh dan pikiran mereka setelah lelah berkegiatan.

Dengan adanya fasilitas spa, refleksi, dan studio yoga yang akan membuat aktivitas para pengunjung lebih efektif dan efisien terutama untuk para wanita yang sibuk dengan kegiatan sehari-harinya. Selain itu spa, refleksi, dan studio khusus wanita dengan desain yang baru dan lokasi yang lebih strategis diharapkan dapat menambah daya tarik serta memberikan kesadaran kepada kaum wanita akan pentingnya merilekskan tubuh dan pikiran setelah lelah berkegiatan.

I.3 Ide/Gagasan Perancangan

Ide perancangan dari *Woman Day Spa & Yoga* adalah memiliki gaya desain yang disesuaikan berdasarkan kata kunci yang berasal dari konsep *The Aesthetic of Simplicity*. Kata kunci dari perancangan ini adalah *simple, relaxed, dan natural*. Setiap kata kunci akan diaplikasikan ke dalam desain ruangan mulai dari lantai, dinding, hingga *ceiling*.

Konsep perancangan sendiri terinspirasi dari konsep Zen (meditasi) untuk mendapatkan *Zen Wisdom*. Karena bentuk *Zen Wisdom* abstrak maka ketika masuk ke dalam ruangan, terdapat 7 prinsip desain yang dapat di aplikasikan ke dalam ruangan. Ketujuh prinsip tersebut adalah *kanso (plain, simple, natural, clean, neat, fresh)*, *shizen (naturalness)*, *fukinsei (asymmetry but balance)*, *yugen (the beauty that we can feel sense into an object)*, *sheijaku (calm/quite, stillness, solitude)*, *datsuzoku (free to explore ideas)*, dan *koko (basic, beauty)*. Ketujuh prinsip desain tersebut ketika diaplikasikan diharapkan mampu menciptakan *shibui (unobtrusive beauty)* atau kecantikan yang tidak mencolok tetapi dapat membuat suasana ruangan menjadi tenang.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada perancangan *Woman Day Spa & Yoga*, yaitu:

1. Bagaimana merancang *Woman Day Spa & Yoga* dengan fasilitas lengkap dengan suasana yang tenang untuk dapat meredakan stress para pengunjung?
2. Bagaimana merancang *Woman Day Spa & Yoga* dengan konsep The Aesthetic of Simplicity?

I.5 Tujuan Perancangan

Dari perumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka tujuan perancangan *Woman Day Spa & Yoga*, yaitu:

1. Merancang *Woman Day Spa & Yoga* dengan fasilitas yang lengkap serta dengan suasana yang dapat meredakan stress
2. Merancang interior *Woman Day Spa & Yoga* dengan konsep The Aesthetic of Simplicity dengan mengaplikasikan kata kunci konsep ke dalam ruangan

I.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan dari *Woman Day Spa & Yoga* adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memenuhi kebutuhan relaksasi bagi kaum wanita dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merelaksasikan tubuh dan pikiran.
2. Diharapkan dapat memperbaiki dan melengkapi fasilitas spa, refleksi, dan studio yoga di Kota Bandung serta menambah kenyamanan pengunjung dalam merelaksasikan tubuh dan pikiran.

I.7 Ruang Lingkup Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perancangan memiliki beberapa ruang lingkup yang ada pada desain interior *Woman Day Spa & Yoga*, yaitu:

1. *Lobby* dan Resepsionis

Lobby merupakan sebuah area yang berdekatan dengan pintu masuk, yang berfungsi sebagai ruang tunggu yang dilengkapi dengan meja serta kursi atau sofa. Pada bagian lobby juga terdapat area resepsionis yang merupakan area untuk menerima serta memberikan pelayanan kepada para tamu.

2. *Café*

Café adalah sebuah restoran kecil yang menyediakan atau menjual makanan ringan dan minuman, *café* juga dapat digunakan untuk merilekskan diri baik secara individual maupun kelompok.

3. *Yoga studio*

Yoga studio adalah sebuah ruangan yang cukup besar yang digunakan untuk kegiatan yoga, yang dilengkapi dengan lemari penyimpanan peralatan yoga.

4. *Spa area*

Spa area adalah sebuah area perawatan yang meliputi area *cleansing*, ruang pijat, ruang sauna, dan kamar mandi.

5. *Reflexology area*

Reflexology area terdiri dari sofa serta wastafel khusus untuk merilekskan tubuh khususnya pada bagian kaki.

6. *Public service*

Area *public service* terdiri dari toilet umum, ruang loker untuk para pengunjung, dan mushola.

7. Gudang

Area gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang yang tidak terpakai.

8. Ruang istirahat pegawai dan area cuci

Ruang istirahat pegawai terdiri dari area duduk dan *pantry* untuk para pegawai serta area cuci untuk membersihkan peralatan spa dan refleksi yang sudah digunakan.

I.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan, penganalisaan, dan pemecahan masalah pada laporan dengan lebih baik dan tersusun, pembahasan laporan ini disusun menurut sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, ide/gagasan perancangan, manfaat rancangan, ruang lingkup pada perancangan, serta sistematika penulisan.

BAB II WOMAN DAY SPA & YOGA

Bab II membahas mengenai studi literatur yang berkaitan dengan proyek perancangan. Tujuan literatur tersebut adalah untuk dapat menjadi acuan yang dapat mengarahkan dalam melaksanakan dan menyelesaikan perancangan ini. Data literatur tersebut didapatkan dari beberapa sumber yaitu internet, buku, jurnal, skripsi, dan majalah.

BAB III DESKRIPSI PROYEK PERANCANGAN WOMAN DAY SPA & YOGA DI BANDUNG

Bab III menjelaskan mengenai situs yang akan digunakan pada perancangan proyek Woman Day Spa & Yoga. Penjelasan tersebut berupa deskripsi perancangan dan situs, analisa bangunan, analisa pengguna (user), fasilitas dan kegunaan dari setiap ruangan yang ada pada proyek perancangan, ide implementasi konsep serta sketsa ide perancangan.

BAB IV PERANCANGAN WOMAN DAY SPA & YOGA DI BANDUNG DENGAN KONSEP THE AESTHETIC OF SIMPLICITY

Bab IV menjelaskan mengenai pengimplementasian konsep *The Aesthetic of Simplicity* kedalam desain ruangan. Penjelasan desain tersebut berupa penjelasan layout general hingga kepada denah khusus.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari perancangan *Woman Day Spa & Yoga* dengan konsep *The Aesthetic of Simplicity*.